

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan penyajian data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, jenis kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika pada penyelesaian soal cerita terletak pertidaksamaan linear satu variabel adalah: (1) memahami soal, termasuk menentukan apa yang diketahui; (2) membuat model matematika (termasuk menentukan variabel dan membuat model matematika); (3) menyelesaikan model matematika; dan (4) menarik kesimpulan.
2. Pemberian *scaffolding* yang sesuai untuk mengatasi kesulitan siswa, adalah sebagai berikut:
 - a. Interaksi *scaffolding* Anghileri yang sesuai untuk mengatasi jenis kesulitan memahami soal bagian menentukan apa yang diketahui adalah *reviewing*. Guru dapat meminta siswa lebih untuk teliti dan cermat dalam membaca soal.
 - b. Interaksi *scaffolding* Anghileri yang sesuai untuk mengatasi jenis kesulitan membuat model matematika bagian menentukan variabel adalah *explaining*, *reviewing* dan *restructuring*. Pada interaksi *explaining*, guru dapat memfokuskan perhatian siswa pada soal dengan membacakan ulang soal dan memberikan penekanan berintonasi pada kalimat yang memberikan

informasi penting. Pada interaksi *reviewing*, guru dapat meminta siswa untuk membaca soal kembali dan memintanya untuk mengungkapkan informasi apa saja yang ia dapat. Guru juga dapat menggunakan pertanyaan dorongan untuk menuntun kepada jawaban yang diinginkan. Pada interaksi *restructuring*, guru dapat menyederhanakan sesuatu pada soal menjadi lebih dapat diterima oleh siswa. Guru juga dapat membawa siswa ke situasi terkait yang telah siswa kenal.

- c. Interaksi *scaffolding* Anghileri yang sesuai untuk mengatasi jenis kesulitan membuat model matematika adalah *reviewing* dan *restructuring*. Pada interaksi *reviewing*, guru dapat meminta siswa untuk cermat dalam membaca soal, membaca apa yang diketahui soal, dan mencermati variabel yang sudah ditentukan. Pada interaksi *restructuring*, guru menyederhanakan sesuatu yang abstrak pada soal menjadi yang lebih dapat diterima oleh siswa.
- d. Interaksi *scaffolding* Anghileri yang sesuai untuk mengatasi jenis kesulitan menyelesaikan model matematika adalah *reviewing* dan *restructuring*. Pada interaksi *reviewing*, guru dapat meminta siswa teliti dalam mengoperasikan bentuk-bentuk aljabar. Pada interaksi *restructuring*, guru dapat menyederhanakan sesuatu yang abstrak pada soal menjadi yang lebih dapat diterima oleh siswa.
- e. Interaksi *scaffolding* Anghileri yang sesuai untuk mengatasi jenis kesulitan menarik kesimpulan adalah *developing conceptual learning*. Guru dapat

mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan pada setiap hasil jawaban

B. SARAN

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Kepada para guru dan para peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian serupa, hendaknya lebih memperketat pengawasan terhadap siswa saat mengerjakan soal. Hal tersebut digunakan untuk meminimalisasi kesalahan dalam menentukan kesulitan siswa.
2. Kepada para peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian serupa, hendaknya memilih waktu yang tepat untuk memberikan suatu tes. Peneliti lain hendaknya mengetahui jadwal-jadwal siswa khususnya siswa yang dijadikan subjek penelitian agar memperoleh hasil yang maksimal.
3. Kepada para peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian serupa, hendaknya selalu melakukan wawancara kepada siswa setelah siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan peneliti. Hal ini dapat membantu peneliti dalam mengetahui penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan kepada siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdussakir. (2009). *Matematika 1 Kajian Integratif Matematika & Al-quran*. Malang: UIN Malang Press.
- Arifin, Anwar. (2003). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Avianti, Nunink. (2007). *Mudah Belajar Matematika 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Cahyo, Agus N. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Diva Press.
- Dahar, Ratna W.. (2006). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Agama RI. (2009). *Al Quran dan Terjemahnya*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Djaelani et al.. (2011). *Meningkatkan Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita dalam Matematika Melalui Metode Problem Based Learning*. Surakarta: jurnal tidak diterbitkan. (diakses tanggal 20 mei 2015)
- Harmini & Winarni, Endang S.. (2012). *Matematika untuk PGSD*. Bandung: PT remaja Rosd Karya.
- Heruman. (2010). *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Hudojo, Herman. (2005). *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Husdarta & Saputra, Yudha M..(2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Irham, Mohammad & Ardy, Novan. (2013). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruz Media.

- Karim, Mustofa M.. (2010). *Teori-teori Perkembangan Manusia*. Bandung: Nusa Media.
- Khomsiyah, Indah. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Kortenkamp, Ulrich et al.. (2014). *Early Mathematics Learning Selected Papers of the Poem 2012 Conference*. New York: Springer.
- Laela Fitriana, *Analisis Pemahaman Siswa Mengenai Konsep Limit Fungsi Berdasarkan Teori APOS Ditinjau dari Gaya Kognitif (Field Dependent dan Field Dependent) di Kelas X IPA 2 MAN Rejotangan Tahun 2012/2013*, (Tulungagung :Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013).
- Mudyaharjo, Redja. 2010. *Filsafat Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhmidayeli. (2011). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mulyasa. (2013). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ridwan. (2006). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Budi et al.. (2013). *Diagnosis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Sistem Persamaan Linear Satu Variabel Serta Upaya Mengatasinya Menggunakan Scaffolding*. Malang: Jurnal tidak diterbitkan. diakses tanggal 11 februari 2015.
- Subini, Nini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera.
- Sudjana, Nana. (2007). *Penelitian dan Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suherman, Eman. (2010). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Eman. et al.. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: JICA.
- Sukmadinata, Nana S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Sunandar et al.. (2015). *Analisis akaesalahan dan Kasulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Uraian Pokok Bahasan Trigonometri Kelas X.IIS di SMA N Rembang*. Jurnal tidak diterbitkan. Diakses tanggal 7 april 2015.
- Suntoro, Sucipto. (2011). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia..* Solo: Hamada Putra.
- Suwangsih, Erna. *Pendekatan Pembelajaran Matematika*, (online). (<http://www.pendekatan-pembelajaran-mat.pdf>, diakses tanggal 6 April 2014)
- Suwangsih, Erna. t.t. *Pendekatan Pembelajaran Matematika*. t.t.p. t.p.
- Suyono & Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Usman, Husaini. & Akbar, Purnomo S.. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wagiyo, A.. (2008). *Pegangan Belajar Matematika*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wardoyo, Sigit M. 2013. *Pembelajaran Kostruktivisme*. Bandung: Alfabeta.
- Wena, Made. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wintarti, Atik. et al.. (2008). *Conntextual Teaching and Learning*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Yuli.E.S, Tatang. (2010). *Metode Penelitian Matematika*. Surabaya: Unesa University Press.